

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
SIKAP SOLIDARITAS SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII SMP
NEGERI WAETEBA KEC. WAESAMA KAB. BURU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)**



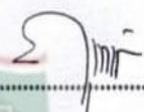
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

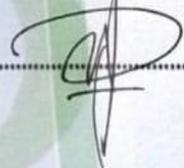
PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.
Nama : Mega Julianty Rumakat
Nim : 160301052
Jurusan/Kelas : Pendidikan Agama Islam/B
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

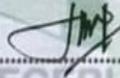
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu , Tanggal 18, Bulan November, Tahun 2020. Dengan ini dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Hj. St. Jumaida M.Pd.I (.....) 
NIP. 197712062005012006

Pembimbing II : Mohksin Kaliky. M.Pd.I (.....) 
NIDN. 2118038701

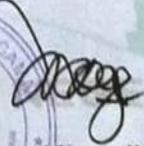
Penguji I : Dr. Muhajir Abd. M.Pd.I (.....)
NIP. 197407092000031002

Penguji II : Eko Wahyunanto Prihono. M.Pd (.....) 
NIP. 198806232019031010

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon


Dr. Hj. St. Jumaida M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEGA JULIANTY RUMAKAT

NIM : 160301052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Judul Skripsi : "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan"

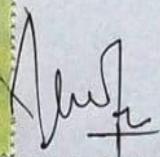
Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar Skripsi/Karya sendiri, sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain melainkan sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon,.....2020

Yang Membuat Pernyataan




MEGA JULIANTY RUMAKAT
NIM. 160301052

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemahnya: “ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah (94) : 6)

PERSEMBAHAN

Tak ada ungkapan dan persembahan dari lubuk hati yang paling tulus nan dalam, dalam skripsi ini, selain ungkapan persembahan kepada keluarga dan orang-orang tercinta Ayahanda-Ku Kusman Rumakat dan Ibunda-Ku Siti Hamna Tomia, serta Ketiga Saudara kandung-Ku tersayang, Rasyidin Rumakat, Ruswan Rumakat dan Hamka Rumakat. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan nasehat yang diberikan, baik berupa materi maupun non-materi (Do'a-nya) serta didikan dan kasih sayang-nya selama menimba Ilmu Pendidikan Islam di almamater

yang-Ku banggakan, IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Tak patut penulis panjatkan puji syukur selain penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena dengan Limpahan Puji atas Nya, Yang Maha Berhak atas segala pujian, Limpahan Puji atas Nya, Yang Maha Tunggal Menciptakan dan Mengawali Kesempurnaan dan Keindahan. Karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak tantangan yang penulis hadapi dalam penulisan, namun dengan kesungguhan dan kesabaran serta motivasi dari saudara-saudari penulis, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu dengan ungkapan hati yang paling tulus, penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

- 1) Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 2) Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

- 3) Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 4) Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I selaku pembimbing II, atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 5) Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd selaku penguji II, yang dengan kerendahan hati sudah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
- 7) Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
- 8) Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.

10) Teman-teman seangkatan (2016) jurusan Ilmu Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka diterima serta mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga dicatat sebagai amal sholeh dan bermanfaat. Amin. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Penulis telah berusaha sebisa mungkin, namun penulis mengakui dan menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan didalam penyusunan skripsi ini. Olehnya itu, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan demi kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kalimat penulis hanturkan hanya kepada Allah SWT. Semoga selalu mengarungi kita semua dengan rahmat dan karunianya disetiap nafas dan langkah kita dalam setiap kehidupan untuk mencapai Ridhonya. Aamin Ya Robbal Alamin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon,.....,.....2020

Penyusun



MEGA JULIANTY RUMAKAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

A. Huruf		
ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = kh	ط = th	و = w
خ = h	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'a	ء = a
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	
B. Vokal Panjang		C. Vokal Diftong
Vokal (a) panjang = a Vokal (i) panjang = i Vokal (u) panjang = u		aw = اَوُ ay = اَي u = اُوُ i = اِي

ABSTRAK

MEGA JULIANTY RUMAKAT, NIM. 160301052, Dosen Pembimbing, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I Selaku Pembimbing II, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2020. Judul Skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba serta faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara yakni: 1 orang guru PAI, 1 orang kepala sekolah, 1 orang KAUR kesiswaan dan 4 orang peserta didik, serta dokumentasi. Teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba yaitu: 1) pemberian nasehat dan motivasi yang dilakukan pada saat apel masuk dan pulang sekolah, 2) penerapan langsung guru PAI dalam proses pembelajaran terkait diskusi kelompok, 3) membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik dari guru PAI dengan pemberian reward (ganjaran/hadiah) dan punishment (hukuman), 4) imitasi atau peniruan dari guru PAI yakni memainkan peran sebagai model atau suri teladan. Selain itu adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat: a. Faktor pendukung yaitu: 1) penerapan langsung dari guru PAI dalam proses pembelajaran, 2) bentuk kerja sama guru PAI dan guru-guru yang bukan bidang studi agama, 3) adanya kegiatan-kegiatan sekolah yakni kegiatan sosial dan keagamaan. Kemudian, b. Faktor penghambat yaitu: 1) tidak lengkapnya sarana dan prasarana, 2) kurangnya partisipasi dan dukungan orang tua peserta didik terkait kegiatan sekolah, 3) kurangnya pembiasaan terhadap peserta didik untuk bersikap solidaritas sosial dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik.*

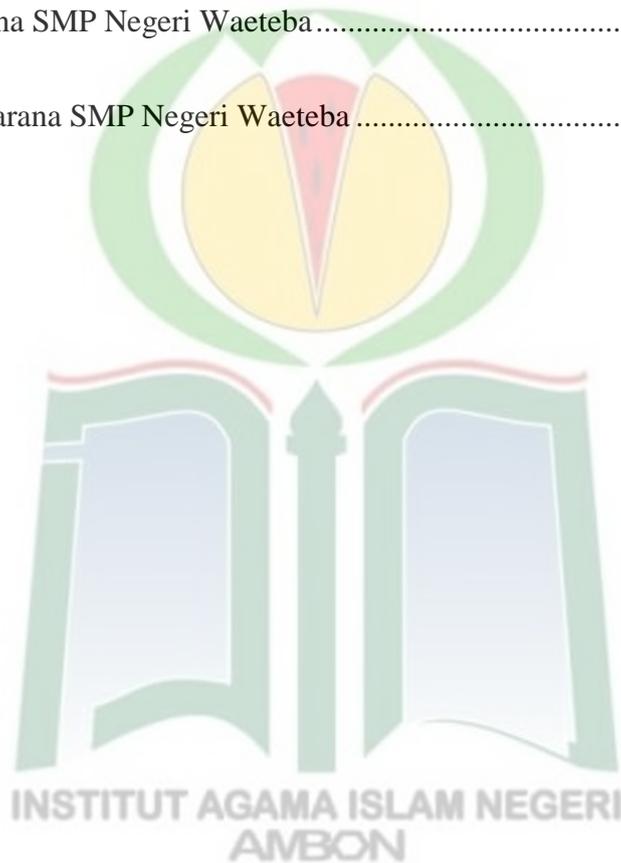
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis	6
F. Definisi Operasional	7
G. Kajian terdahulu yang relevan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
B. Kedudukan Guru Pendidikan Islam	12
C. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
E. Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik.....	19
1. Pengertian Sikap	19
2. Pengertian Solidaritas	19
3. Nilai-nilai Solidaritas dalam Islam	20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik.....	24
5. Upaya Guru dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	32
H. Tahap-Tahap Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Profil SMP Negeri Waeteba	34
2. Sejarah Singkat SMP Negeri Waeteba	35
3. Letak Geografis SMP Negeri Waeteba.....	35
4. Moto, Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri Waeteba	36
5. Keadaan Guru SMP Negeri Waeteba.....	38
6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri Waeteba	39
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri Waeteba.....	40
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Keadaan Guru SMP Negeri Waeteba	38
Tabel 2. Data Keadaan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba.....	39
Tabel 3. Sarana SMP Negeri Waeteba.....	40
Tabel 4. Prasarana SMP Negeri Waeteba.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Observasi

Lampiran II. Pedoman Wawancara

Lampiran III. Hasil Wawancara

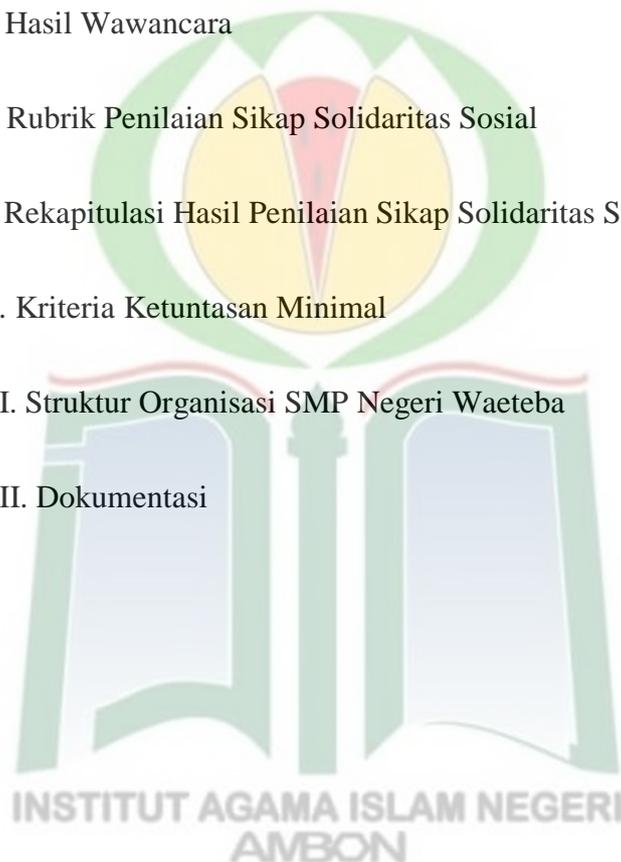
Lampiran IV. Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

Lampiran V. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

Lampiran VI. Kriteria Ketuntasan Minimal

Lampiran VII. Struktur Organisasi SMP Negeri Waeteba

Lampiran VIII. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara umum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan itu, semua usaha pengarahannya dan organisasi untuk pengembangan potensi manusia, harus berupa pembentukan kebiasaan dan perbuatan baik yang dikelola menggunakan alat dan sarana yang dapat menolong diri sendiri dan orang lain.²

Pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan yang penting dan strategi dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat (6) disebutkan: “pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan”.³

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 4.

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hm. 24.

³ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), hlm. 131.

mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Oleh karena itu manusia sebagai pusat pendidikan, maka manusia harus menjadikan pendidikan sebagai alat pembebasan untuk mengantarkan manusia menjadi makhluk yang bermartabat.

Salah satu keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah guru. Guru adalah sales agent dari lembaga pendidikan.⁴ Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (dalam hal ini upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik) mengingat perannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuannya (dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik) secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik.⁵

Guru adalah seseorang yang bukan hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi guru juga adalah seorang yang patut dicontoh. Guru harus mempunyai kepribadian yang baik, tingkah laku, moral yang baik, emosi dan sikap guru merupakan penampilan kepribadian yang dapat mempengaruhi peserta didiknya.⁶

⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 55.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.74.

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 56.

Usia peserta didik, TK, SD, SMP, dan SMA adalah masa dimana seorang anak sedang mencari jati dirinya. Dia sedang meraba bagaimana wajah dunia. Bagaimana ia harus memperlakukan sekelilingnya. Bagaimana ia bersikap dan berbuat kepada yang lain. Pada saat inilah dasar-dasar solidaritas, toleransi, kasih sayang, tenggang rasa, kerja sama dan penghargaan terhadap perbedaan seharusnya ditanamkan dan ditumbuhkembangkan. Sebab ini merupakan pondasi nilai Islam bagi sistem sosial.

Sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Dalam kurikulum 2013 sikap sosial mengacu pada kompetensi inti 2 (KI-2) yang menyebutkan bahwa sikap sosial terdiri sikap: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, seperti dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.⁷

SMP Negeri Waeteba merupakan salah satu lembaga pendidikan, yang dilihat dari segi tingkah laku, kepribadian peserta didiknya yang memang membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam memperbaiki perilaku mereka yang kurang baik seperti tidak sopan dalam berperilaku, tidak menghargai orang lain semisal dari segi pendapat, kurang mempunyai sikap peduli terhadap orang lain seperti tolong menolong, tidak bertanggung jawab semisal diberikan tugas, tidak adanya bentuk kerja sama dalam berdiskusi pada saat proses pembelajaran

⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 44-45.

dikelas serta minim dalam berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan sosial yang diterapkan. Sehingga pentingnya pembentukan perilaku sosial terutama sikap solidaritas dalam memperbaiki berbagai macam perilaku yang tidak berkarakter, baik hubungannya dengan sesama peserta didik maupun dengan para guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri Waeteba terlihat bahwa peningkatan upaya guru PAI telah dilaksanakan dalam membentuk perilaku peserta didik untuk bagaimana bersikap sosial, seperti tolong menolong, tanggung jawab, toleransi maupun kerjasama dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Namun yang terjadi bahwa sebagian peserta didik yang masih sering individualisme/ mementingkan diri sendiri, adanya perbedaan dalam memilih teman, kurang adanya sikap kepedulian atau tolong menolong baik dengan sesama peserta didik maupun guru, kurangnya bentuk kerja sama yang baik dalam proses belajar maupun saat dalam kegiatan sekolah, terkadang tidak beramanah bila diberikan tanggung jawab bahkan sering adanya bentrok antara kelompok-kelompok kecil terkait perbedaan pendapat, hal ini terlihat jelas dari masalah-masalah sosial yang memang terjadi di tengah-tengah lingkungan sekolah.

Demikian pembentukan peserta didik yang berperilaku solidaritas sesama teman maupun dengan guru dipandang sangatlah penting untuk di tumbuhkan. Agar peserta didik yang mempunyai perilaku sosial tersebut agar ia dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan yang ia tempati. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam mempunyai peran penting untuk bagaimana menerapkan berbagai macam upaya atau cara membentuk perilaku

peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dapat membentuk sikap solidaritas sosial terhadap peserta didik agar berakhlak dan berperilaku sosial dalam segala tindakan, khususnya peserta didik kelas VII sebagai objek yang diteliti.

Atas dasar permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai solidaritas sosial terhadap peserta didik, untuk itu peneliti mengadakan penelitian terkait dengan judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada upaya guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, pembimbing dan sebagai model dalam membentuk sikap solidaritas sosial meliputi: tolong menolong, toleransi, kerjasama, dan tanggung jawab peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

C. Rumusan Masalah

Dari konteks penelitian di atas, maka penelitian ini merumuskan pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang dipandang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam terutama berkaitan dengan sikap solidaritas peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat di jadikan pedoman atau rujukan untuk guru pendidikan agama Islam sebagai pemeran utama dalam kasus ini untuk menangani dan

melaksanakan tanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah berkaitan dengan sikap solidaritas peserta didiknya.

- b. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan adalah dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam rangka meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengetahui bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik. Serta menjadi salah satu penerapan dari teori-teori yang sudah ditemukan untuk bagaimana membentuk sikap solidaritas agar lebih baik lagi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penenliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI

Upaya adalah suatu tindakan, usaha atau cara dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sistematis, terencana dan terarah untuk mewujudkan atau mencapai tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.⁸ Sedangkan pengertian Guru Pendidikan Agama Islam secara etimologi dalam literatur Islam, seorang guru biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'alim*, *murabbiy*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*, artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan

⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 1131.

mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikan peserta didik dapat memahami apa yang terkandung dalam ajaran Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud apa tujuannya dan pada akhirnya ia dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan akhirat.

2. Sikap Solidaritas Sosial

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.¹⁰ Sedangkan solidaritas sosial berasal dari dua suku kata “solidaritas” dan “sosial”. Arti kata solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan, dalam bahasa Arab berarti *tadhuman* atau *takaful* dan *ukhuwah*, yang mengandung pengertian yaitu sikap saling membantu, menanggung dan memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat. Sementara sosial adalah sekumpulan baik itu berupa interaksi atau tatanan kemasyarakatan.¹¹ Sehingga jika dirangkai akan menghasilkan satuan makna yaitu suatu kecenderungan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama.

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 44.

¹⁰ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83.

¹¹ Zakiah Daradja, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 71-73.

3. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹² Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu disini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa banyak penelitian yang membahas permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi dengan tema yang sama dengan skripsi ini. Di bawah ini terdapat beberapa judul penelitian yang pernah ditulis sebelumnya.

1. Dalam skripsi yang berjudul “Peran Sekolah Dalam Membentuk Sikap Solidaritas Siswa SMP Negeri 2 Ciputat” yang ditulis oleh Imas Maesaroh, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2008. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya-upaya sekolah dalam membentuk sikap solidaritas peserta didik SMP Negeri 2 Ciputat yakni sekolah sangat berperang penting dalam menanamkan sikap solidaritas terhadap peserta didik agar peserta didik mempunyai kecerdasan IQ dan sikap sosial yang seimbang. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam

¹² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

membentuk solidaritas peserta didik dengan membuat program-program kegiatan yang meliputi: a) Bidang keagamaan terkait dengan tausiyah mingguan dan peringatan Maulid Nabi SAW, b) Bidang sosial terkait dengan bakti sosial dan infak, c) Dan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler. Hal ini sama dengan penelitian yang peneliti susun. Namun bedanya, yang penulis teliti terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas peserta didik bukan peran atau upaya sekolah. Sedangkan penelitian terdahulu terkait dengan peran sekolah.

2. Dalam skripsi yang berjudul “ Peran Guru Dalam Membina Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Kuala Mondar Kabupaten Kubu Raya” yang di tulis oleh Nuraini Asriati Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN Pontianak Tahun 2015. Dalam skripsi ini membahas tentang peran guru dalam membina sikap solidaritas sosial peserta didik. Hal ini sama dengan penelitian yang peneliti susun, akan tetapi yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah peran gurunya yaitu penelitian terdahulu peran guru Pkn dan Sosiologi di SMA sedangkan peneliti terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan sekolah menengah pertama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya.⁴⁶

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang natural yaitu menggambarkan keadaan sesungguhnya di Sekolah SMP Negeri Waeteba. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial pada peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

⁴⁶ Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hlm. 31.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti dan subyek penelitiannya adalah 1 kepala sekolah, 1 orang guru pendidikan agama Islam, 1 orang KAUR kesiswaan dan 26 peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Waeteba. Yang terletak di Desa Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 10 Maret -10 April 2020.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh terdapat tiga sumber data yaitu:⁴⁷

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui hasil wawancara. Adapun sumber data yang berupa person dalam penelitian ini adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam, 1 kepala sekolah, 1 orang KAUR kesiswaan dan 26 peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber ini berasal pada tempat penelitian yaitu SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data dalam penelitian ini meliputi

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

data guru, struktur organisasi, jadwal kegiatan, prestasi, daftar atau nilai peserta didik, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti menjadi pengamat independen terhadap aktivitas yang terjadi tanpa terlibat di dalam aktivitas tersebut.⁴⁹ Teknik observasi yang digunakan peneliti dimana mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan keadaan yang ada dilokasi penelitian yaitu SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan khususnya peserta didik kelas VII.
2. Wawancara, merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru PAI, 1 orang KAUR kesiswaan dan 26 peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba, dan pertanyaan itu telah dipersiapkan dengan tuntas beserta instrumennya, atau percakapan dengan maksud tertentu dan dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian

⁴⁸ Nana Sujana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Untuk Memperoleh Angka Kredit. (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 216.

⁴⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 126.

baik secara struktur maupun tidak.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dapat saja berkembang pada saat dilokasi penelitian.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang di perlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan, dan pembuktian suatu kejadian.⁵¹ Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip-arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini terkait dengan data sikap solidaritas peserta didik maupun data-data lainnya yang terkait di kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁵² Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data *deskriptif kualitatif*, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari sekolah SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

⁵⁰ M Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa 1987), hlm. 83.

⁵¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,, 2011), hlm. 55.

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm. 152.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dibuat dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil data yang diperoleh kemudian peneliti merangkum dan memberikan kesimpulan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 247.

⁵⁴ Nasution, *Matode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 129.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.⁵⁵ Hal itu peneliti menguji keabsahan data dengan melakukannya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dengan cara wawancara dan pemberian rubrik.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.⁵⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja terurut, baku, dan formal. Keterurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Kebakuannya ditunjukkan melalui kerangka berpikir yang mengacu pada langkah-langkah

⁵⁵ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175.

⁵⁶ *Ibid*,...hlm. 178.

metode ilmiah, sehingga penelitian jenis apa pun senantiasa memiliki kerangka berfikir yang sejenis dan baku. Paparan berikut menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan penelitian kualitatif.

1. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian merupakan kegiatan awal penelitian. Secara fisik, kegiatan perencanaan ini diantaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi penelitian untuk kegiatan penelitiannya. Misalnya, memikirkan masalah, mengumpulkan data, menentukan subjek penelitian, menyusun jadwal waktu penelitian, memilih statistik yang akan digunakan, dan lain-lain. Agar lebih terarah jalannya penelitian, diperlukan acuan yang formal tertulis untuk merencanakan penelitian. Acuan formal yang tertulis ini biasanya diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian.⁵⁷

2. Pelaksanaan penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancan penelitian dengan mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap analisis dan interpretasi data

Setelah analisis dilakukan, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.

⁵⁷ M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 47-48..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan terakhir ini penulis memberikan kesimpulan mengenai:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba

Disimpulkan sebagai berikut: a) Peniruan dari guru PAI yakni sebagai model atau suri teladan, b) Pemberian nasehat dan motivasi, c) Penerapan langsung dari guru PAI terkait dengan diskusi kelompok, d) Pemberian *reward*/hadiah dan *punishment*/hukuman.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba

Pada faktor pendukung yang dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik yaitu: a) Penerapan langsung dari guru PAI dalam proses pembelajaran terkait dengan diskusi kelompok, b) Bentuk kerja sama guru PAI dan guru-guru bidang studi lainnya, c) Adanya kegiatan-kegiatan sekolah yakni kegaitan sosial dan keagamaan. Kemudian dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik yang tentunya terdapat faktor penghambat yakni: a) Keadaan sekolah yaitu sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap, b) Kurang partisipasi

dan dukungan dari orang tua peserta didik, c) Kurangnya pembiasaan bersikap solidaritas sosial dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga.

B. Saran

Untuk saran yang dapat peneliti kemukakan dalam temuan penelitian ini antara lain:

1. Dengan ini diharapkan kepada kepala SMP Negeri Waeteba untuk memperhatikan lagi kekurangan-kekurang terkait dengan sarana dan prasarana sekolah.
2. Diharapkan bagi guru pendidikan agama Islam tak henti-hentinya membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik dengan ini selalu memberikan nasehat maupun motivasi dan dorongan dengan melalui berbagai cara baik pada media, metode maupun pemberian materi terkait dengan perilaku terpuji. Selain itu diharapkan perlu adanya pembinaan yang lebih kreatif yang dapat membentuk dan mendorong peserta didik untuk bersikap lebih baik lagi.
3. Peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba diharapkan agar selalu lebih giat membenahi diri untuk lebih baik.
4. Dan untuk orang tua peserta didik hendaknya diharapkan agar selalu turut berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah terkait dengan penerapan nilai-nilai sikap solidaritas sosial yang diterapkan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, La. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar : Dua Satu Pers, 2013.
- Ali, M. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa 1987.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, cv. 2009.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aunillah, Isna Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2011.
- Ayyaam, Sayyidul. <http://www.blogspot.com/2006/11/islam-dan-solidaritas-sosial.htm>. Diakses Hari/Tanggal: Rabu, 7 Agustus 2019. Jam 16.15 WIT.
- Boisard, A. Marcel. *Humanisme Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2010.
- Getteng, Rahman Abd. *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*, cet. 1, Yogyakarta: Grha Guru Printika, 2015.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Hanafiah, Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Huda, Miftahul, *kooperatif learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Maesaroh, Imas. "Membentuk Solidaritas Siswa" <http://kmmmesir.org/content/view/143/134.respository,uinjkt.ac.id>. Diakses Hari/Tanggal: Selasa, 6 Agustus 2019. Jam 10.50 WIT.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin dan Majid, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 2000.
- Muhaimin. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nabawi, Handari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005.
- Nasution. *Matode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia, 2005.
- Qardhawi, Yusuf Muhammad. *Halal dan Haran Dalam Islam*, Terj. Muammal Hamidy. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980.
- Quthb, Sayyid. *Keadilan Sosial Dalam Islam*. Bandung: Pustaka, 1984.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rochman, Chaerul dan Hery Gunawan. *Pengembangan Kepribadian Guru, Menjadi Guru Yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdikna*. Bandung: Permana, 2006.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010.
- Saebani, Ahmad Beni. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2008.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Subana, M. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugandhi Nani M dan Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujana, Nana. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Untuk Memperoleh Angka Kredit. Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Sukardjo, M dan Ukim Komarudin. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Terjemahannya Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Hikmah*. Ponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2009.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 1998.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Widoyoko, Putro Eko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Yunus, M. Firdaus. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*. Jogjakarta: Logung Pustaka, 2011.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal pengamatan :
Tempat pengamatan :SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan
Pengamat : Mega Julianty Rumakat
Peristiwa yang diamati :Upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik di SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Ragam situasi yang diamati:

NO	Uraian Hasil observasi
1.	Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri Waeteba
2.	Keadaan guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan tugasnya.
3.	Upaya yang dilakukan guru PAI terkait dengan pembentukan sikap solidaritas sosial peserta didik di SMP Negeri Waeteba
4.	Proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri Waeteba
5.	Penggunaan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas VII SMP Negeri Waeteba
6.	Penerapan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik di SMP Negeri Waeteba
7.	Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti semua peserta didik khususnya peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba
8.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap solidaritas sosial peserta didik di SMP Negeri Waeteba.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendahuluan

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi.
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, KAUR kesiswaan dan peserta didik kelas VII SMP Negeri Weteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran dalam mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap solidaritas sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

B. Format Wawancara

a) Pertanyaan Kepada Guru PAI SMP Negeri Waeteba Kec.

Waesama Kab. Buru Selatan.

1. Apakah Bapak/Ibu guru PAI sering memberikan nasehat atau pemahaman terkait nilai-nilai sosial kepada peserta didik?
2. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai pengajar dalam membentuk sikap kepedulian kepada peserta didik?
3. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai pembimbing dalam mendidik peserta didik untuk berperilaku sosial?
4. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai model dalam memberikan contoh dan keteladanan sikap solidaritas kepada peserta didik?
5. Apakah selain penggunaan cara/metode dalam pembelajaran, Ibu/Bapak guru PAI juga sering menggunakan media untuk mendidik peserta didik bersikap solidaritas?
6. Apa saja bentuk dorongan yang Bapak/Ibu guru PAI lakukan kepada peserta didik dalam bersikap solidaritas baik kepada guru-guru, temannya, maupun masyarakat?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ibu/Bapak guru PAI dalam membentuk sikap solidaritas sosial pada peserta didik?

b) Pertanyaan untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba

Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

1. Apakah guru anda sering memberikan nasehat atau pemahaman terkait dengan nilai-nilai sosial dalam berperilaku tanggung jawab, tolong menolong dan kerjasama?
2. Bagaimana anda melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran pada saat guru anda memberikan tugas?
3. Apakah anda bertanggung jawab saat diberikan tugas oleh guru anda untuk mengerjakannya?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pengajar dalam membentuk sikap kepedulian kepada siapa pun?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pembimbing dalam mendidik anda untuk berperilaku sosial/tanggung jawab?
6. Bagaimana upaya guru anda sebagai model dalam memberikan contoh dan keteladanan dalam bersikap peduli maupun tanggung jawab?
7. Apakah selain penggunaan cara/metode dalam pembelajaran, guru anda juga sering menggunakan media dalam mendidik anda untuk bersikap tanggung jawab dan kerja sama?
8. Apa saja bentuk dorongan yang guru anda lakukan kepada anda untuk bersikap peduli, toleransi baik kepada guru, teman, maupun masyarakat?
9. Apakah ada kesulitan dan hambatan anda dalam bersikap peduli, tanggung jawab dan kerja sama?

c) Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri WaetebaKec.

Waesama Kab. Buru Selatan.

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?
2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keadaan guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, pembimbing maupun sebagai model/figur keteladanan dalam mendidik dan membentuk sikap sosial kepada peserta didik?

3. Apakah selain penggunaan metode/cara dalam proses pembelajaran, guru PAI juga menggunakan media dalam mendidik peserta didik untuk bersikap solidaritas?
4. Bagaimana Bapak/ Ibu melihat adakah kesulitan dan hambatan guru PAI dalam membentuk sikap solidaritas peserta didik?

d) Pertanyaan Kepada KAUR kesiswaan SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?
2. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen kesiswaan di SMP Negeri Waeteba?
3. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?
4. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan oleh para dewan guru, wali kelas, pembina OSIS maupun pembina ekstrakurikuler dalam membina peserta didik dalam program kegiatan sekolah?
5. Apakah peserta didik antusias, kerjasama dan bertanggung jawab jika dilibatkan dalam program kegiatan sekolah?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai bentuk kerjasama dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler?
7. Apakah ada kesulitan dan hambatan Bapak/Ibu dalam menjalankan manajemen kesiswaan di SMP Negeri Waeteba?

Lampiran III

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Kepada Guru PAI SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Hari/Tanggal :Senin, 16 Maret 2020

Tempat : Ruang Guru

Waktu : Pukul 15:33 WIT

Narasumber : Ny. Dian Fauziyah

8. Apakah Bapak/Ibu guru PAI sering memberikan nasehat atau pemahaman terkait nilai-nilai sosial kepada peserta didik?

Jawaban: Ia kita sebagai guru terutama guru pendidikan agama Islam kita selalu memberikan nasehat dan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan baik itu nilai keagamaan maupun nilai sosial pada peserta didik.

9. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai pengajar dalam membentuk sikap kepedulian kepada peserta didik?

Jawaban: Jika dalam proses pembelajaran biasanya kami selalu mengajarkan peserta didik dengan memberikan materi tentang berbagai macam perilaku-perilaku terpuji dengan bercerita kepada mereka kisah-kisah teladan Nabi dan Rasul. Disitu juga kami selalu mengajarkan kepada mereka untuk selalu mempunyai perilaku yang baik semisal sikap peduli atau tolong menolong terhadap orang lain dan lainnya.

10. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai pembimbing dalam mendidik peserta didik untuk berperilaku sosial?

Jawaban: kalau dalam bentuk bimbingan hal yang kami lakukan yaitu dengan memberikan nasehat dan pemahaman pada peserta didik bahwa senantiasa selalu berperilaku yang sopan, kemudian peduli pada siapapun baik itu pada teman, guru maupun orang yang lebih tua dari kita, kemudian

bertanggung jawab jika diberikan tugas misalkan jika tidak membuat tugas akan diberikan hukuman dan sebaliknya..

11. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru PAI sebagai model dalam memberikan contoh dan keteladanan sikap solidaritas sosial kepada peserta didik?

Jawaban: jika sebagai contoh atau suri teladan yang pastinya kita selalu berperilaku yang baik. Dikarenakan sebagai suri teladan disini kita sebagai guru PAI adalah contoh utama dalam mendidik peserta didik.

12. Apakah selain penggunaan cara/metode dalam pembelajaran, Ibu/Bapak guru PAI juga sering menggunakan media untuk mendidik peserta didik bersikap solidaritas?

Jawaban: Iya kalau dalam proses pembelajaran saya memberikan mater atau pemahaman pada peserta didik semisal terkait dengan perilaku terpuji hanya dalam bentuk ceramah. Dan saya juga menerapkan diskusi kelompok Itupun untuk diskusi kelompok tidak secara terus menerus saya terapkan pada saat jam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk media yang biasa saya terapkan adalah media karton manila.

13. Apa saja bentuk dorongan yang Bapak/Ibu guru PAI lakukan kepada peserta didik dalam bersikap solidaritas baik kepada guru-guru, temannya, maupun masyarakat?

Jawaban: untuk bentuk dorongan disini yang selalu saya lakukan adalah dengan memberikan nasehat dan pemahaman kepada hal-hal yang baik-baik. Dan untuk pemberian nasehat pada peserta didik dilakukan bukan saja didalam kelas bahkan juga pada saat mereka apel masuk maupun pulang sekolah.

14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Ibu/Bapak guru PAI dalam membentuk sikap solidaritas sosial pada peserta didik?

Jawaban: Kami selaku guru yang pastinya kami mendapatkan berbagai macam kendala dalam membentuk sikap peserta didik, sebab proses mendidik ini bukanlah hal yang muda karena kami bukan mendidik satu orang peserta didik saja tetapi banyak, olehnya itu yang menjadi kemudahan buat saya dalam membentuk sikap peserta didik adalah dengan cara

menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran sebagai pemberian pemahaman yang baik itu pada peserta didik dan itu salah satu faktor pendukung. Penerapan metode ini biasanya saya lakukan dengan memberikan kajian-kajian dakwah kepada peserta didik semisal saya bercerita tentang kisah-kisah teladan yang menarik, disitu saya melihat mereka sangat bergairah mendengarkan apa yang saya ceritakan. Selain itu juga adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang dengan kegiatan ini dapat melatih peserta didik untuk bersikap sosial baik itu kerja sama, tanggung jawab, tolong menolong dan lainnya. Dan kalau untuk kendala yang pasti terdapat kendala baik itu dari faktor internal maupun eksternalnya yaitu lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.



Hasil Wawancara

Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020
Tempat : Ruang Kelas VII
Waktu : Pukul 14:32 WIT
Narasumber : Amar Lifumangao

10. Apakah guru anda sering memberikan nasehat atau pemahaman terkait dengan nilai-nilai sosial dalam berperilaku tanggung jawab, tolong menolong dan kerjasama?

Jawaban: Iya, Ibu memberikan nasehat untuk bersikap yang baik dan yang tidak baik ditinggalkan, dan sering ibu lakukan.

11. Bagaimana anda melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran pada saat guru anda memberikan tugas?

Jawaban: Iya, kalau dalam diskusi kelompok kita membentuk kerja sama dengan teman-teman kelompok.

12. Apakah anda bertanggung jawab saat diberikan tugas oleh guru anda untuk mengerjakannya?

Jawaban: Iya, Saya selalu mengerjakan tugas agar bisa mendapatkan nilai yang bagus, kalau tidak dikerjakan nanti dapat hukuman.

13. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pengajar dalam membentuk sikap kepedulian kepada siapa pun?

Jawaban: Ibu biasanya kasih nasehat kita harus mempunyai sikap peduli atau tolong menolong, ibu berikan nasehat itu di dalam kelas maupun di luar kelas seperti pada saat apel pulang dan masuk sekolah.

14. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pembimbing dalam mendidik anda untuk berperilaku sosial/tanggung jawab?

Jawaban: Biasanya yang banyak ibu berikan kepada kita adalah bimbingan nasehat dan motivasi.

15. Bagaimana upaya guru anda sebagai model dalam memberikan contoh dan keteladanan dalam bersikap peduli maupun tanggung jawab?

Jawaban: ibu sering menasehati kami untuk membantu teman atau siapa saja jika sedang membutuhkan pertolongan baik pada guru maupun pada teman-teman dan siapa saja, lalu untuk sikap tanggung jawab biasanya ibu memberikan tugas kita harus mengerjakannya jika tidak nanti diberikan hukuman, itu nasehat yang biasanya ibu berikan pada kami.

16. Apakah selain penggunaan cara/metode dalam pembelajaran, guru anda juga sering menggunakan media dalam mendidik anda untuk bersikap tanggung jawab dan kerja sama?

Jawaban: Kalau saat belajar biasanya yang sering ibu pakai adalah manila karton, belajar dari buku disitu ibu menempelkan gambar yang kaitannya sama materi pelajaran yang ibu ajarkan. Ibu juga mengajarkan buat kita untuk belajar dari lingkungan sekitar kita juga.

17. Apa saja bentuk dorongan yang guru anda lakukan kepada anda untuk bersikap peduli kepada guru, teman, maupun masyarakat?

Jawaban: Yang sering ibu lakukan semisal memberikan nasehat kepada kita, untuk selalu berperilaku baik dan untuk yang tidak baik tidak boleh dilakukan.

18. Apakah ada kesulitan dan hambatan anda dalam bersikap peduli, tanggung jawab dan kerja sama?

Jawaban: Iya ada kesulitan sedikit karena kami kurang terbiasa dan juga sedikit malas.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waetebea Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020
Tempat : Ruang Kelas VII
Waktu : Pukul 14:32 WIT
Narasumber : Bahita Buton

1. Apakah guru anda sering memberikan nasehat atau pemahaman terkait dengan nilai-nilai sosial dalam berperilaku tanggung jawab, tolong menolong dan kerjasama?

Jawaban: Iya, Ibu guru sering memberikan kita nasehat tentang hal-hal yang baik. Apalagi saat ibu guru memberikan pelajaran, pasti beliau memberikan kita nasehat.

2. Bagaimana anda melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran pada saat guru anda memberikan tugas?

Jawaban: Bentuk kerjasama kelompok dalam diskusi kita selalu membantu teman-teman kelompok yang tidak mengerti tentang materi dalam diskusi kelompok.

3. Apakah anda bertanggung jawab saat diberikan tugas oleh guru anda untuk mengerjakannya?

Jawaban: Iya, Saya selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan.

4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pengajar dalam membentuk sikap kepedulian kepada siapa pun?

Jawaban: Ibu guru biasanya kasih nasehat. Itu ibu berikan nasehat di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah seperti pada saat apel pulang dan masuk sekolah.

5. Bagaimana upaya yang dilakukan guru anda sebagai pembimbing dalam mendidik anda untuk berperilaku sosial/tanggung jawab?

Jawaban: Biasanya ibu membimbing kami dengan memberikan nasehat kepada hal-hal yang baik.

6. Bagaimana upaya guru anda sebagai model dalam memberikan contoh dan keteladanan dalam bersikap peduli maupun tanggung jawab?

Jawaban: Ibu sering menasehati kami untuk membantu teman atau siapa saja jika sedang membutuhkan pertolongan seperti ibu memberikan contoh ibu peduli kepada kami untuk selalu tabah dalam mendidik kami, lalu untuk bertanggung jawab biasanya ibu memberikan tugas kita harus bertanggung jawab untuk mengerjakannya jika tidak nanti diberikan hukuman dan sebaliknya itu nasehat yang biasanya ibu berikan pada kami.

7. Apakah selain penggunaan cara/metode dalam pembelajaran, guru anda juga sering menggunakan media dalam mendidik anda untuk bersikap tanggung jawab dan kerja sama?

Jawaban: Kalau saat belajar biasanya yang sering ibu pakai adalah manila karton, disitu ibu menempelkan gambar yang kaitannya sama materi pelajaran yang ibu ajarkan. Itu saja yang ibu pakai saat belajar karena kondisi sekolah kami yang belum lengkap peralatan belajarnya, tetapi lebih seringnya ibu memberikan materi menggunakan buku pendidikan agama Islam.

8. Apa saja bentuk dorongan yang guru anda lakukan kepada anda untuk bersikap peduli kepada guru, teman, maupun masyarakat?

Jawaban: Yang sering ibu lakukan semisal memberikan nasehat kepada kami, memberikan materi tentang perilaku terpuji dan tercelah ibu mengajarkan kepada kami untuk berperilaku yang baik.

9. Apakah ada kesulitan dan hambatan anda dalam bersikap peduli, tanggung jawab dan kerja sama?

Jawaban: Iya ada kesulitan karena kami kurang terbiasa dan sedikit malas.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : Pukul 16:03 WIT
Narasumber : Ny. Nur Toatubun,S.Ag

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?

Jawaban: Untuk sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri waeteba masih belum banyak yang lengkap. Untuk lokasi dan bangunan saja masih dalam kondisi pinjam pakai dikarena masih dalam proses pengadaan. Kemudian untuk sarana dan prasarana lain semisal dalam proses pembelajaran kami belum mempunyai infokus dan lainnya. Kami masih menggunakan media dan alat yang seadanya. Dengan demikian dalam hal itu kami ingin sekali bagaimana mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap agar proses pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas berjalan dengan baik.

6. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keadaan guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, pembimbing maupun sebagai model/figur keteladanan dalam mendidik dan membentuk sikap sosial kepada peserta didik?

Jawaban: Dalam menjalankan tugas, guru-guru di SMP Negeri Waeteba selalu menjalankan kewajibannya dengan baik. Dan untuk guru PAI beliau juga mendidik, mengajarkan dan membimbing peserta didik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Kami selalu menjadikan guru PAI di SMP Negeri Waeteba sebagai pemberi contoh yang baik sebab kami ingin bagaimana peserta didik di sini melihat guru PAI sebagai teladan untuk mereka berpatokan dan berperilaku sosial maupun keagamaan. Yang pastinya peserta didik melihat contoh yang baik dari guru kemudian mereka mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

7. Apakah selain penggunaan metode/cara dalam proses pembelajaran, guru PAI juga menggunakan media dalam mendidik peserta didik untuk bersikap solidaritas?

Jawaban: Untuk hal itu karena dengan kekurangan dan keterbatasan perlengkapan belajar sekolah, saya melihat para guru menerapkan materi dengan menggunakan media seadanya baik itu guru PAI maupun guru bidang studi lainnya. Semisal untuk media tersebut peserta manila karton.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu melihat adakah kesulitan dan hambatan guru PAI dalam membentuk sikap solidaritas peserta didik?

Jawaban: Iya, untuk kesulitan yang pastinya para guru di sini mereka mendapatkan kesulitan namanya juga mendidik. Dan kesulitan itu bukan saja guru PAI mengalaminya tetapi guru-guru bidang studi lainnya. Dan kalau untuk bentuk kesulitan yang dialami, biasanya dalam rapat bersama para guru selalu berkata bahwa mereka mengalami sedikit kesulitan dalam membentuk sikap dan peserta didik, dan hal ini juga disebabkan karena kami mempunyai perlengkapan sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Akan tetapi dalam hal kekurangan itu, para guru disini tidak bosan dalam mendidik peserta didik dengan cara yang lain.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan KAUR kesiswaan SMP Negeri Waeteba Kec. Waesama Kab. Buru Selatan.

Hari/Tanggal : 19 Maret 2020
Tempat : Ruang Guru
Waktu : Pukul 13:26 WIT

Narasumber : Abdurahman Mony S. Pd

8. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?

Jawaban: Manajemen kesiswaan di SMP Negeri Waeteba ada dan saya sendiri sebagai kaur kesiswaan. Dan untuk pelaksanaan berjalan tetapi belum lancar sebab kondisi sekolah yang belum lengkap.

9. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen kesiswaan di SMP Negeri Waeteba?

Jawaban: Yang terlibat adalah saya sendiri, kepala sekolah, para dewan guru, para wali kelas, pembina OSIS maupun pembina pramuka atau pembina ekstrakurikuler.

10. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri Waeteba?

Jawaban: Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang aktif di SMP Negeri Waeteba adalah kegiatan pramuka saja. Dan untuk kegiatan sosial adalah bakti bersama menjelang bulan suci ramadan maupun hari-hari besar lainnya, kemudian ada juga yasinan bersama peserta didik setiap malam jum'at.

11. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan oleh para dewan guru, wali kelas, pembina OSIS maupun pembina ekstrakurikuler dalam membina peserta didik dalam program kegiatan sekolah?

Jawaban: Bentuk kerja sama yang pastinya kami para pengurus maupun para dewan guru selalu turun berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah. Kami selalu mengarahkan peserta didik dalam setiap kegiatan sekolah semisal bakti bersama, bakti bersama ini dilakukan pada saat menjelang

hari-hari besar dan itu bukan saja dilaksanakan di sekolah saja dengan peserta didik tetapi juga dilingkungan masyarakat.

12. Apakah peserta didik antusias, kerjasama dan bertanggung jawab jika dilibatkan dalam program kegiatan sekolah?

Jawaban: Iya, peserta didik antusias dan semangat seperti bakti bersama yang tadi kami arahkan mereka ke lingkungan masyarakat tadi itu peserta didik sangat semangat, dengan pebuh kerja sama yang selalu saling bahu membahu, dan untuk pemberian tanggung jawab mereka selalu melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Akan tetapi, untuk kegiatan sekolah lainnya ada peserta didik yang tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan semisal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di sebabkan tidak adanya izin orang tua peserta didik.

13. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai bentuk kerjasama dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Untuk mengatasi peserta didik dalam hal itu biasanya kami melakukan dengan pemberian pengarahan/nasehat dan didikan pada saat meraka apel bersama di jam masuk sekolah dan jam pulang sekolah.

14. Apakah ada kesulitan dan hambatan Bapak/Ibu dalam menjalankan manajemen kesiswaan di SMP Negeri Waeteba?

Jawaban: Untuk kesulitan, yang pastinya kami mengalami kesulitan apalagi saya sebagai kaur kesiswaan saya juga mengalami hal itu. Adapun terjadi karena adanya hambatan atau masalah-masalah kekurangan yang terdapat di SMP Negeri Waeteba ini.

Lampiran IV

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
 1. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
 2. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- c. Identitas

Nama : Amar Lifumangao
Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
Tempat : Ruang kelas VII
Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan			√	
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan		√		
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi			√	
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi	√			
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√	
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka		√		
8.	Menghargai antar sesama teman	√			
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik		√		
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan			√	
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan			√	

Keterangan Penilaian:

SL	(4): Selalu	A: Sangat baik
SR	(3): Sering	B: Baik
KD	(2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP	(1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{30}{44} \times 100 = 68$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Riani Turisa
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan			√	
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi		√		
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi		√		
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama			√	
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√	
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka			√	
8.	Menghargai antar sesama teman	√			
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik	√			
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan			√	
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan	√			

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{31}{44} \times 100 = 72$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Asrul Wally
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan	√			
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi			√	
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi			√	
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√	
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka	√			
8.	Menghargai antar sesama teman			√	
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik	√			
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan	√			
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan	√			

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{35}{44} \times 100 = 79$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Guntur Tukmuli
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan	√			
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi			√	
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi			√	
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√	
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka	√			
8.	Menghargai antar sesama teman		√		
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik		√		
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan			√	
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan	√			

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{33}{44} \times 100 = 75$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Nurliyana Siompo
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan		√		
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan			√	
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi		√		
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi		√		
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama	√			
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	√			
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka	√			
8.	Menghargai antar sesama teman	√			
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik		√		
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan	√			
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan		√		

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{37}{44} \times 100 = 84$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Safril Muna
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan	√			
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi			√	
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi			√	
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok		√		
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka	√			
8.	Menghargai antar sesama teman	√			
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik	√			
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan			√	
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan	√			

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{34}{44} \times 100 = 77$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Fulman Usman Rumakat

Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020

Tempat : Ruang kelas VII

Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan			√	
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan		√		
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi	√			
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi	√			
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok		√		
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka		√		
8.	Menghargai antar sesama teman		√		
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik			√	
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan	√		√	
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan	√			

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{33}{44} \times 100 = 75$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Meliyani Moni
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan	√			
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi		√		
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi	√			
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√	
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka	√			
8.	Menghargai antar sesama teman			√	
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik			√	
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan	√			
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan		√		

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{35}{44} \times 100 = 79$$

Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial

- a. Bentuk Penilaian diri
- b. Petunjuk
- c. Bacalah pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan teliti
- d. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari
- e. Identitas

Nama : Melinda Latuwael
 Hari/Tanggal : Rabu, 18-03-2020
 Tempat : Ruang kelas VII
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Pernyataan	Dilakukan			
		SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
1.	Membantu teman jika sedang membutuhkan bantuan	√			
2.	Membantu guru jika sedang membutuhkan bantuan	√			
3.	Menerima hasil keputusan ketua kelompok jika sedang berdiskusi			√	
4.	Menghargai pendapat teman jika sedang berdiskusi			√	
5.	Bekerja sama dalam kegiatan bakti bersama		√		
6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	√			
7.	Antusias dalam kegiatan pramuka			√	
8.	Menghargai antar sesama teman			√	
9.	Melaksanakan tugas sebagai anggota kelompok dengan baik	√			
10.	Menerima resiko dari segala tindakan yang dilakukan	√			
11.	Meminta maaf jika melakukan kesalahan		√		

Keterangan Penilaian:

SL (4): Selalu	A: Sangat baik
SR (3): Sering	B: Baik
KD (2): Kadang-kadang	C: Cukup
TP (1): Tidak Pernah	D: Kurang

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{34}{44} \times 100 = 77$$

Lampiran V

Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap solidaritas sosial

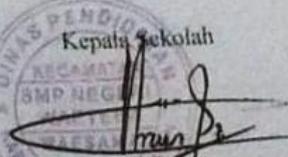
Nama Sekolah : SMP Negeri Waeteba
 Kurikulum : 2013
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : VII (Tujuh)

No	Nama Siswa	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Amar Lifumangao	68	B ⁻
2.	Riani Turisa	72	B
3.	Yoga Latuwael	81	A ⁻
4.	Asrul Wally	79	B ⁺
5.	Guntur Tukmuli	75	B
6.	Novrianti Lukman	72	B
7.	Nurliyana Siompo	84	A ⁻
8.	Safri Muna	77	B ⁺
9.	Taher Muna	75	B
10.	Maya Ruton	72	B
11.	Sarna Wance	68	B ⁻
12.	Marla Tidore	72	B
13.	Rakib Latuwael	77	B ⁺
14.	Aldo R. Tukmuli	75	B
15.	Fulman U. Rumakat	75	B
16.	Bufon Buton	77	B ⁺
17.	Surni Renwarin	72	B
18.	Bahita Buton	68	B ⁻
19.	Diarnis Tomagola	75	B
20.	Nita Latuwael	72	B
21.	Meliani Moni	79	B ⁺
22.	Melinda Latuwael	77	B ⁺
23.	Fin Lesnussa	70	B ⁻
24.	Yurna Ningsi Bahta	77	B ⁺
25.	Syafiq Toatubun	75	B
26.	Wahyuni Ode	79	B ⁺

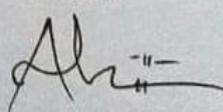
Keterangan Penilaian:

Sangat Baik A = 100-86
 A⁻ = 85-81
 Baik B⁺ = 80-76
 B = 75-71
 B⁻ = 70-66

Mengetahui

Kepala Sekolah

NUR TOATUBUN, S. Ag
 Nip. 19770714 200604 2 020

Wali Kelas


AHMADE BELATU, S. IP

Lampiran VI

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nama Sekolah : SMP Negeri Waeteba
 Kurikulum : 2013
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : VII (Tujuh)

Skala 100-0	Konversi Nilai Akhir		Predikat (Sikap Sosial)	Keterangan
	Skala 4-1	4		
100-86		4	A	SB
85-81		3.66	A'	
80-76		3.33	B*	B
75-71		3.00	B	
70-66		2.66	B'	

Mengetahui

Kepala Sekolah

NUR TOATUBUN, S.Ag
 Nip. 19770714 200604 2 020

Waeteba, 18 Maret 2020

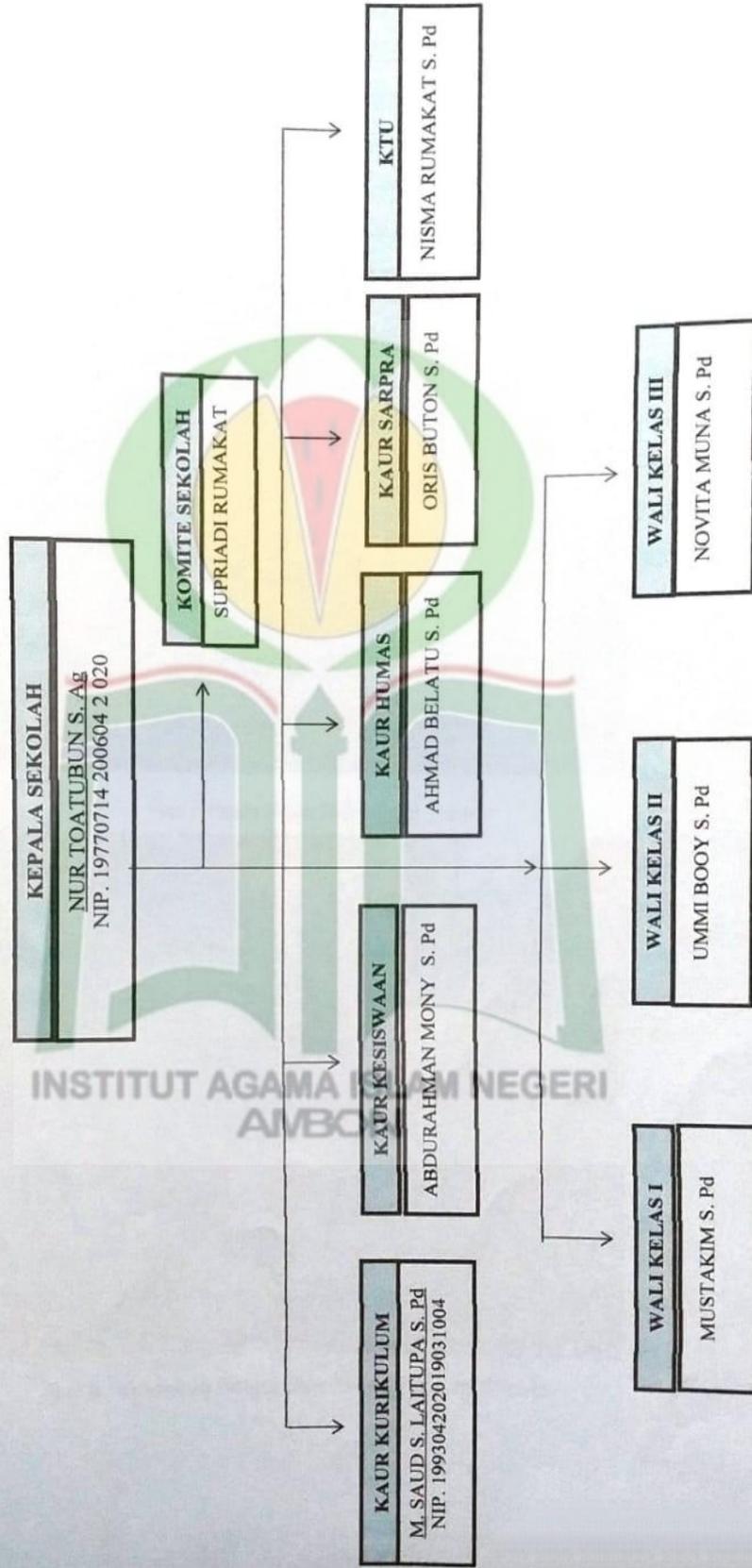
Wali Kelas



AHMADE BELATU, S.IP

Lampiran VII

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI WAETEBA



Lampiran VIII

DOKUMENTASI



Foto I. Papan Nama SMP Negeri Waeteba



Foto II. Wawancara Dengan Guru PAI SMP Negeri Waeteba



Foto III. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Waeteba



Foto IV. Wawancara Dengan Peserta didik kelas VII SMP Negeri Waeteba



Foto V. Wawancara Dengan Kaur Kesiswaan



Foto VI. Pembagian Rubrik Penilaian Sikap Solidaritas Sosial



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
D 910643231

Nomor : B-257 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

06 Maret 2020

Yth. Bupati Buru Selatan
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru Selatan
di
Namrole

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan**" oleh :

N a m a : Mega Julianty Rumakat
N I M : 160301052
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,



Samad Umarrella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Buru Selatan di Namrole;
3. Kepala SMP Negeri Waeteba;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Mangga Dua – Namrole, Tlp. 091322135

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/24/BKBP/III/2020

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-257/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2020 tanggal 06 Maret 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Nama : **MEGA JULIANTY RUMAKAT**
NIM : 1600301052
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Untuk : 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :
"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan"
- 2) Lokasi : SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama
3) Waktu/lama penelitian : 10 Maret s/d 10 April 2020
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan
6) Status Penelitian : Baru

- Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 - Mentaati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
 - Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 - Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
 - Surat izin ini berlaku sampai dengan **10 April 2020** serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 10 Maret 2020

an. **BUPATI BURU SELATAN**
PIT. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BURU SELATAN,

M. SOLISSA, S. Sos, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19710215 200003 1 008

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
- Kepala Dinas Pendidikan Kab. Buru Selatan di Namrole;
- Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
- Kepala SMP Negeri Waeteba di Waeteba;
- Sdr/i. Mega Julianty Rumakat di Tempat;
- Arsip.



PEMRINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI WAETEBA
KECAMATAN WAESAMA



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 421.3/12 /SMPN-WTB/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nur Toatubun,S.Ag
Nip : 19770714 200604 2 020
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Waeteba Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mega Julianty Rumakai
Nim : 160301052
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : IAIN Ambon

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri Waeteba Kecamatan Waesama, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SOLIDARITAS SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI WAETEBA KECAMATAN WAESAMA KABUPATEN BURU SELATAN**" sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Waeteba, 11 April 2020

Kepala Sekolah

NUR TOATUBUN,S.Ag

Nip. 19770714 200604 2 020